



TERKENDALA PEMASARAN UKM Difasilitasi Pameran Mandiri

YOGYA (KR) - Pemasaran masih menjadi kendala para pelaku usaha kecil menengah (UKM) di Kota Yogyakarta untuk mengembangkan usahanya. Karena itu, Pemkot Yogyakarta terus memfasilitasi pelaku UKM untuk mengikuti kegiatan di berbagai daerah.

Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perindagkoptan Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto di Balaikota Timoho kemarin menyatakan, pameran menjadi salah satu solusi mengatasi persoalan pemasaran. Dari pameran di luar daerah akan mengundang banyak pembeli baik skala kecil maupun besar.

"Kami baru saja mengadakan pameran mandiri di mall Kota Bandung selama tujuh hari. Total omzet yang diraih peserta UKM lebih dari Rp 400 juta," katanya.

Kasi Pemasaran Dinas Perindagkoptan Benedik Cahyo menambahkan, pameran bertajuk Pesona Potensi Jogja 2011 merupakan agenda rutin tahunan sejak 2008. Pameran kali ini diikuti 25 UKM se-Kota Yogyakarta. Produk yang diunggulkan antara lain batik, kerajinan kuningan, perak, lampu hias, kerajinan kulit, kayu dan makanan khas Yogyakarta.

"Rata-rata setiap UKM mendapat omzet Rp 10 juta-Rp 25 juta. Yang paling banyak diminati kerajinan perak, box lampu, batik, bed cover dan makanan kering," kata Benedik.

Selain tambahan omzet penjualan, peserta pameran juga mendapatkan tawaran kerja sama dengan pedagang lokal yang bisa berprospek sebagai *buyer*. Karena keberhasilan sebuah pameran tak hanya diukur dari transaksi retail saat pameran berlangsung, tapi juga kelanjutannya. Diharapkan terus ada kontak dengan para *buyers* yang dijaring lewat pameran.

Melihat prospek yang bagus, ke depan Dinas Perindagkoptan Kota Yogyakarta akan terus mengadakan pameran di sejumlah kota besar di Indonesia.

(Nik) - c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005